

NASKA ZÚME SESI 1

Bernafas Secara Rohani

Dalam sesi ini, kita akan berbicara tentang mendengar dari Tuhan dan menaati apa yang kita dengar.

Bernafas adalah kehidupan.

Kita menarik nafas. Dan kita mengeluarkan nafas. Kehidupan.

Bernafas sama pentingnya dalam Kerajaan Allah.

Bahkan Allah menamai Roh Suci-Nya – “nafas”

Dalam kerajaan Allah, kita MENARIK nafas saat kita mendengarkan Allah.

Kita menarik nafas saat kita MENDENGARKAN Allah melalui FIRMAN-NYA – Kitab Suci.

Kita menarik nafas saat kita MENDENGARKAN Allah melalui DOA – percakapan kita dengan-Nya.

Kita menarik nafas saat kita MENDENGARKAN Allah melalui TUBUH-NYA – jemaah, pengikut Isa yang lain.

Kita menarik nafas saat kita MENDENGARKAN Allah melalui KARYA-NYA – kejadian, pengalaman dan terkadang penganiayaan dan penderitaan, Dia izinkan untuk dialami oleh anak-anak-Nya.

Dalam Kerajaan Allah kita MENGELUARKAN nafas saat kita MELAKUKAN apa yang dikatakan oleh Allah. kita MENGELUARKAN nafas saat kita MENAATI.

Terkadang mengeluarkan nafas kita untuk MENAATI juga berarti mengganti pikiran kita, kata-kata kita atau tindakan-tindakan kita untuk menaati Isa dan Kehendak-Nya.

Terkadang mengeluarkan nafas kita untuk MENAATI juga berarti kita harus memberitahu apa yang telah Isa beritahu kepada kita – memberikan apa yang telah Allah berikan kepada kita – supaya orang lain bisa terberkati seperti Allah telah memberkati kita.

Untuk para pengikut Isa – kegiatan MENARIK nafas dan MENGELUARKANNya itu sangat penting. Karena itulah inti hidup kita.

Bernafas Secara Rohani

Isa berkata – (Yohanes 5:19b [KSI]) Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, tidak ada sesuatu pun yang dapat diperbuat oleh Sang Anak dari diri-Nya sendiri. Apa yang diperbuat oleh-Nya dilihat-Nya dari apa yang diperbuat oleh Sang Bapa, dan apa pun yang diperbuat oleh Sang Bapa, itu jugalah yang diperbuat oleh Sang Anak.

Isa berkata – (Yohanes 12:49 [KSI]) Karena apa yang telah Kukatakan bukan berasal dari diri-Ku sendiri, melainkan dari Sang Bapa, yaitu Dia yang telah mengutus Aku. Dialah yang telah berpesan kepada-Ku mengenai apa yang harus Kukatakan dan apa yang harus Ku-sampaikan.

Isa berkata bahwa setiap kata-kata yang Ia ucapkan dan semua hal yang telah Ia lakukan itu semua berdasar dari MENDENGARKAN Allah dan MENAATI apa yang Ia dengar.

TARIK Nafas – Dengarkan Allah.

KELUARKAN Nafas – Taati apa yang Anda dengar dan bagikan dengan orang lain.

Isa berkata kalau pengikut-Nya juga akan dengar perkataan Allah karena Roh Suci-Nya – Nafas-Nya – yang ia akan hembuskan kepada semua yang mengikutinya.

Isa berkata – (Yohanes 14:26 [KSI]) Tetapi Sang Penolong, yaitu Ruh Allah Yang Mahasuci yang akan diutus oleh Sang Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala perkara kepadamu. Selain itu, Ia juga akan mengingatkan kamu akan segala perkara yang sudah Kukatakan kepadamu.

TARIK Nafas – Dengarkan Allah.

KELUARKAN Nafas – Taati apa yang Anda dengar dan bagikan dengan orang lain.

Isa menunjukkan kepada kita bagaimana kita harus hidup.

Jadi bagaimana cara kita mendengarkan suara Allah? Bagaimana kita tahu apa yang harus kita taati?

Isa menyebut diriNya sendiri sebagai “Gembala Yang Baik”. Isa menyebut para pengikut-Nya sebagai “domba”.

Isa berkata – (Yohanes 10:27[TB]) Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku dan aku mengenal mereka dan mereka mengikut aku.

Isa berkata – (Yohanes 8:47 [TB]) Barangsiapa berasal dari Allah, ia mendengarkan firman Allah; itulah sebabnya kamu tidak mendengarkannya karena kamu tidak berasal dari Allah.

Sebagai pengikut Isa, kita harus selalu berkomitmen untuk mendengarkan suara-Nya.

Kita MENDENGARKAN suara-Nya dengan cara berdiam diri.

Kita MENDENGARKAN suara-Nya dengan cara berfokus kepada Isa.

Kita MENDENGARKAN suara-Nya dalam pikiran kita, visi kita, perasaan kita dan kesan kita.

Kita MENDENGARKAN suara-Nya saat kita menuliskan dan menguji apa yang kita dengar.

Tidak setiap suara, setiap pikiran, setiap visi, perasaan atau kesan adalah suara Allah.

Terkadang itu adalah suara musuh. Isa berkata bahwa musuh kita adalah seorang pembohong dan bapa segala dusta. Isa berkata bahwa musuh kita datang untuk mencuri, membunuh, dan menghancurkan.

Tapi Allah berkata kalau kita akan mendengar suara-Nya dan kita akan tahu kalau itu adalah Dia saat Ia berbicara.

Dengan latihan dan doa. Kita dapat mengenali suara Allah lebih baik lagi. Kita dapat mengetahui jika suara yang kita dengar itu berasal dari Allah atau dari yang lain.

Berikut ini adalah cara-cara untuk menguji apa yang kita dengar:

- Saat Isa berbicara – Suara-Nya akan selalu sama dengan Firman Tertulis-Nya – Kitab Suci – yang telah diberitakan kepada kita. Suara-Nya tak akan pernah melawan firman-Nya yang tertulis.
- Saat Isa berbicara – Suara-Nya akan memberi hati kita harapan dan damai sejahtera. Suara-Nya tidak akan membuat kita merasa terkutuk atau kecil-hati. Isa tidak mengutuk, Isa membenarkan dalam kasih.
- Suara Isa tidak akan berisi perbuatan-perbuatan dosa – tidak bermoral dan kejahatan seksual, penyelewengan, penyembahan berhala dan sihir, kebencian dan perseteruan, kecemburuan dan kemurkaan, ambisi yang egois, pertikaian, perselisihan dan iri-hati, kemabukan dan kepuasan-duniawi. Inilah hal-hal yang bukan berasal dari suara Allah.
- Saat Isa berbicara – suara-Nya akan berisi buah Roh Allah – kasih dan sukacita, damai sejahtera dan kesabaran, kebaikan dan kemurahan, kesetiaan, kelemahlembutan dan penguasaan diri.
- Saat Isa berbicara – Suara-Nya memberi rasa percaya-diri bukan keraguan. Kita mengalami pengalaman pengetahuan dan damai sejahtera dalam diri kita saat kita mendengar suara Allah. Kita mungkin tak akan mendengar semuanya langsung. Kita mungkin hanya dengar bagian yang kita perlu ketahui. Tapi yang akan kita dengar pasti akan tetap – tidak akan berganti maupun berubah.

Kabar baik untuk setiap pengikut Isa adalah saat kita MENGHIRUP nafas dan MENDENGARKAN Allah dan saat kita MENGELUARKAN nafas dan MENAATI apa yang kita dengar dan

Bernafas Secara Rohani

MEMBAGIKAN-nya dengan orang lain – Allah akan berbicara lebih jelas lagi.

Nafasnya akan bertambah melalui kita lebih lagi.

Kita akan MENDENGAR suara-Nya lebih jelas lagi.

Kita akan TAHU apakah itu suara—Nya atau suara yang lain.

Kita akan MELIHAT karya-nya di dunia dan akan mampu untuk bergabung dan membantu Dia.

Kita menarik nafas. Kita mengeluarkan nafas. Kehidupan.